



Terima Kasih, Aga!

Maliq langit Satria



Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada suatu hari setelah makan siang, aku bermain bola bersama teman-teman sekolahku dari kelas 3T dan 3I. Saat sedang bermain, tiba-tiba kakiku terkena *tackle* oleh teman sehingga kakiku terkilir. Aku jalan tertatih ke ujung lapangan. Aga dan Fadhil yang melihatku di ujung lapangan sambil memegang kaki, langsung menghampiri dan membantuku.



“Langit, Kamu kenapa?” tanya Aga.

“Ini kakiku terkilir tadi saat bermain bola,”
jawabku.

“Oh gitu, aku bantu ke UKS ya,” kata Aga.

“Boleh... Awww... sakit....” ucapku menahan
sakit.

Dengan cepat, Aga dan Fadhil pun membantu dengan memapahku ke UKS (Unit Kesehatan Sekolah).

Setelah tiba di sana, Aga dan Fadhil melanjutkan bermain. Di UKS, aku melihat Bianca dan Nourin. Mereka juga sedang menunggu perawatan dari Bu Gita, suster UKS. Aku menjadi pasien berikutnya setelah mereka.

Tak lama kemudian, Aga kembali lagi ke UKS. Tapi kali ini, ia membantu Fadhil yang terjatuh karena berlari. Kaki Fadhil terluka sepertiku. Fadhil pun juga harus menunggu perawatan.

Sambil melakukan perawatan kepada pasien-pasiennya, Bu Gita bertanya kepada Aga.

“Aga, kenapa kamu tidak melanjutkan bermain bersama teman-temanmu yang lain?” tanya Bu Gita.

Aga menjawab, “Karena aku ingin menunggu Langit dan Fadhil hingga selesai diobati.”

“Loh Aga, kenapa kamu menungguku dan Fadhil?” tanyaku.

Aga menjawab, “Karena kamu dan Fadhil ‘kan terluka kakinya, jadi aku menunggu kalian sampai selesai diobati. Baru nanti main lagi.”

“Oh terima kasih, Aga.” kataku.

Setelah aku selesai diobati, aku memilih untuk melanjutkan bermain bola lagi, sedangkan Aga dan Fadhil bermain trampolin.



Waktu istirahat pun selesai. Aku, Aga, dan Fadhil sebelumnya sudah berjanji. Kami akan *shalat* bersama dengan saf yang saling bersebelahan. Oleh karena itu, kami kembali ke gedung kelas dan bersiap-siap *shalat* dengan segera saat waktu istirahat selesai.

Aku senang sekali karena mereka telah membantuku ke UKS, walaupun aku tidak memintanya. Selain itu, aku juga senang karena dapat *shalat* berjemaah bersama mereka. Setelah selesai *shalat*, kami pun kembali ke kelas.

Keesokan harinya aku teringat kembali tentang kejadian kemarin. Jadi, mulai dari saat itu aku ingin membantu teman-temanku yang terluka atau sakit.

Kesimpulan dari cerita ini adalah aku senang mempunyai teman seperti Aga karena ia sering membantuku saat aku dalam kesulitan sehingga aku jadi ingin membantu teman-temanku juga seperti yang dilakukan Aga kepadaku dan Fadhil.

Pesan dari ceritaku ini adalah kita harus membantu teman-teman yang dalam kesusahan, walaupun mereka tidak memintanya, seperti Aga di cerita ini.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia